

STUDI BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA KESEHATAN DAN KARYAWAN DI SEBUAH RSUD

NAILA SAFIRA RIZMA PUTRI-25000122140209
2026-SKRIPSI

Secara global, prevalensi pelayanan kesehatan yang tidak memadai terus mengalami peningkatan. Keselamatan pasien merupakan salah satu komponen penting dalam mutu pelayanan kesehatan. Budaya keselamatan pasien merupakan suatu kerangka multidimensi yang memengaruhi berbagai tindakan dan perilaku dalam upaya menjaga keselamatan pasien. Budaya keselamatan pasien dikembangkan untuk meminimalkan kesalahan medis, meningkatkan mutu pelayanan, serta melindungi pasien dari insiden yang membahayakan. Pelaporan insiden keselamatan pasien memberikan peluang untuk pembelajaran bersama serta mendorong peningkatan keselamatan pada tingkat organisasi melalui pemberian umpan balik yang bersifat korektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis budaya keselamatan pasien pada tenaga kesehatan dan karyawan rumah sakit di salah satu RSUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* terhadap 240 tenaga kesehatan dan karyawan rumah sakit yang dipilih secara acak berdasarkan jenis pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 7 dari 10 dimensi budaya keselamatan pasien berdasarkan kuesioner HSOPSC 2.0 yang dikembangkan oleh Agency for Healthcare Research and Quality memiliki hubungan signifikan dengan persepsi budaya keselamatan pasien. Dimensi dengan kategori lemah dan nilai PRR terendah adalah *Reporting Patient Safety Events*. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan sistem pelaporan insiden sebagai upaya untuk meningkatkan budaya keselamatan pasien.

Kata Kunci : Budaya Keselamatan Pasien, HSOPSC 2.0, Pelaporan Insiden Keselamatan